

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Apple Inc. adalah perusahaan teknologi multinasional yang berpusat di Cupertino, California, yang merancang, mengembangkan, dan menjual barang elektronik konsumen, perangkat lunak komputer, dan layanan daring. Perangkat keras yang diproduksi Apple meliputi telepon pintar iPhone, komputer tablet iPad, komputer pribadi Mac, pemutar media portabel iPod, jam pintar Apple Watch, pemutar media digital Apple TV, dan pengeras suara pintar HomePod. Perangkat lunak yang diproduksi Apple meliputi sistem operasi macOS dan iOS, pemutar media iTunes, penjelajah web Safari, dan perangkat kreativitas dan produktivitas iLife dan iWork, serta berbagai aplikasi profesional seperti Final Cut Pro, Logic Pro, dan Xcode. Layanan daringnya meliputi iTunes Store, iOS App Store dan Mac App Store, Apple Music, dan iCloud.

Pada tahun 2008, iPhone pertama kali diterbitkan, dan disana pertama kali smartphone berinovasi menjadi sebuah terobosan teknologi dan menjadi standar pasar yang baru bagi perusahaan pesaing-pesaing yang menerbitkan smartphone.

Tujuan perancangan proyek ini dikarenakan belum adanya Apple Store di Indonesia pada saat ini, oleh karena itu perancangan Apple Store memiliki tujuan agar masyarakat bisa mendapatkan fasilitas dan layanan yang hanya bisa didapatkan di Apple Store.

<https://inet.detik.com/business/d-4255167/bukan-indonesia-ini-lokasi-apple-store-ke-2-di-asia-tenggara>

Apple mengumumkan rencana untuk menjadikan seluruh bisnisnya carbon neutral pada tahun 2030. Dan rencana ini mencakup area manufaktur, penjualan produk, supply chain, dan product life cycle.

Aktivitas korporasi Apple sendiri sebenarnya sudah carbon neutral. Namun dampak emisi karbon dari kantor dan data center Apple masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan dampak yang ditimbulkan produk-produknya di seluruh dunia.

“Bisnis memiliki peluang yang besar untuk membantu membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, yang merupakan keprihatinan kita bersama terhadap planet di mana kita hidup bersama-sama,” ujar Tim Cook, CEO Apple.

Menurut Tim, inovasi yang berfokus pada teknologi tidak hanya baik bagi bumi, tapi juga membuat produk-produk Apple lebih efisien energi dan menghadirkan sumber-sumber clean energi baru secara daring ke seluruh dunia. “Dengan berkomitmen pada carbon neutrality, kami daat menjadi ‘ombak kecil’ di kolam yang akan mendorong perubahan yang lebih besar,” tegas Tim Cook.

Dengan status carbon neutral, bukan berarti Apple sama sekali tidak menghasilkan emisi karbon, Karbon bisa saja terbentuk dalam aktivitas bisnis Apple tapi perusahaan yang berbasis di Cupertino, California, ini harus mengkompensasinya. Misalnya, proses manufaktur layar MacBook menghasilkan 100 ton karbon per tahun. Emisi karbon tersebut akan menjadi netral ketika Apple dapat menghasilkan energi tambahan yang bebas karbon yang cukup untuk mengeliminasi 100 ton karbon tersebut.

Apple menyatakan akan mengurangi emisi karbonnya sampai 75% pada tahun 2030. Sementara itu, Apple juga mengembangkan solusi carbon removal yang inoiaif untuk mengelimnasi 25% footpriint yang tersisa.

Untuk mencapai tujuan ini, Apple telah membuat roadmap dengan langkah-langkah spesifik agar dapat diikuti oleh perusahaan-perusahaan lain yang juga ingin mencapai netralitas karbon.

Ada lima area utama di mana Apple akan melakukan investasi dalam rangka menjadi perusahaan yang sepenuhnya carbon neutral pada tahun 2030.

1.Desain produk yang rendah karbon: Apple akan menggunakan lebih banyak material daur ulang untuk produk-produknya dan berinvestasi lebih banyak pada proses pembongkaran (disassembly) dan daur ulang produk.

2. Memperluas efisiensi energi: Apple akan mencari cara-cara baru untuk menggunakan lebih sedikit energi di berbagai fasilitas miliknya dan membantu supply chain Apple melakukan hal yang sama.

3. Energi terbarukan (*renewable energy*): aktivitas operasional Apple sendiri sudah 100 persen memanfaatkan energi terbarukan, dan Apple akan mendorong agar supply chain-nya juga melakukan yang sama.

4. Berinovasi pada proses dan material: Apple terus mengupayakan material-material yang bebas karbon, salah satunya adalah dengan mendukung realisasi proses aluminium smelting yang bebas karbon. Produk pertama Apple yang menggunakan aluminium rendah karbon ini adalah MacBook Pro 16 inci.

5. *Carbon removal*: Apple juga aktif berinvestasi pada proyek-proyek lingkungan hidup yang berupaya menghilangkan karbon dari atmosfer, misalnya proyek penanaman kembali hutan.

<https://infokomputer.grid.id/read/122256945/apple-janjikan-semua-produknya-bebas-karbon-pada-tahun-2030>

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari tahun ke tahun, Apple mulai bergerak maju dengan melakukan perubahan - perubahan untuk menjadi perusahaan yang lebih ramah lingkungan, Perubahan yang dilakukan dimulai dari mengganti material produksi dengan bahan daur ulang, mengurangi komponen produk, dan penggunaan energi terbarukan (*Renewable Electricity*), sedangkan di Indonesia sendiri masih belum ada Apple Store yang memiliki fasilitas yang bisa memenuhi kebutuhan penggunanya dan mendukung serta menunjang pergerakan go-green.

Banyak layanan-layanan dan fitur-fitur yang menarik dan efisien yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari seperti Apple Pay, Apple Books, Apple News+, Apple Online Store, serta juga servis Apple yang belum tersedia di Indonesia.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data statistik tersebut, rumusan masalah pada perancangan interior Apple Store di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior Apple Store yang bisa memenuhi kebutuhan para pengguna produk Apple dalam bidang customer service dalam layanan konsultasi dan reparasi produk, pengalaman berbelanja yang nyaman yaitu dalam pembelian produk, *experience unboxing* dan suasana interior, serta fasilitas display produk, kasir, area Wall of Fame, area Apple Service, dan juga kafe?
2. Bagaimana menerapkan konsep "The Green Future" dengan penggabungan antara alam dan futuristik pada perancangan interior Apple Store ?

1.4. TUJUAN PERANCANGAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan perancangan pada perancangna interior Apple Store adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan pengguna produk dan layanan dari Apple dengan merancang pembangunan Apple Store di Indonesia, menyediakan fasilitas - fasilitas seperti customer service, dimana pelanggan dapat memperbaiki dan berkonsultasi tentang produk mereka, pengalaman berbelanja yang nyaman dalam pembelian produk dan *experience unboxing*, dimana pelanggan dapat melihat produk – produk yang telah di display sedemikian rupa dan juga membeli serta mendapat arahan dari karyawan untuk bagaimana membuka kemasan produk dan mensetting perangkat pertama kalinya, serta fasilitas – fasilitas yang disediakan di setiap area bagi para pelanggan dan pengunjung untuk dinikmati.

2. Dengan konsep “The Green Future” perancangan Apple Store menggunakan material – material yang ramah lingkungan dan juga merupakan hasil daur ulang (*recycle*), menerapkan penghematan energi dengan cara penggunaan pencahayaan yang hemat energi, penerapan tanaman dan vegetasi untuk mendukung gaya desain yang ingin dicapai, serta bukaan – bukaan dan kaca untuk menghemat energi dari lampu pada siang hari.

1.5. RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Dalam perancangan ini, fasilitas-fasilitas yang akan dibuat melingkupi area toko dan display, dimana produk-produk akan dipajang, area *wall of fame* yang merupakan area pemajangan produk-produk yang pernah diluncurkan oleh Apple, area kasir, dan juga area *kafe and lounge* untuk para pengunjung, akan dibuat juga ruang khusus untuk penyimpanan barang karyawan dan juga ruang storage.

1.6. MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat perancangan ini adalah mendesain toko retail Apple Store yang ramah lingkungan. Bagi para pengguna dan penggemar produk dan layanan dari perusahaan Apple, akan dibuat layanan yang lebih lengkap dan mendapatkan jangkauan fitur yang lebih luas dari yang sebelumnya ada di Indonesia, dan agar dibuat Apple Store yang lebih menarik dan berfungsi lebih dari sekedar toko retail.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan untuk perancangan desain ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab. Setiap bab berisi pembahasan yang berkaitan dengan objek perancangan. Sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I, berisikan latar belakang tentang perancangan desain Apple Store, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, ruang lingkup perancangan, dan manfaat perancangan.

BAB II, berisikan studi literatur yang berkaitan dengan objek perancangan Apple Store.

BAB III, berisikan deskripsi perancangan Apple Store yang terdiri dari deskripsi proyek, deskripsi atau analisa fisik site tapak dan bangunan, identifikasi pengguna, struktur organisasi dan *job-description flow* dan *activity, programming*, analisa fungsi, ide implementasi konsep, tema perancangan, dan sketsa ide.

BAB IV, berisikan pengaplikasian konsep pada proyek perancangan Apple Store

BAB V, berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.